

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR SENI  
DI TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**Oleh**

**ADIES RANA RAMASI**

**03061282621084**

**Program Studi Teknik Arsitektur**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**

**Tahun 2020**

## ABSTRAK

*Ramasi, Adies Rana. 2021. Perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Tepian Sungai Musi, Palembang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2021. [adiesranaramasi@gmail.com](mailto:adiesranaramasi@gmail.com)*

Palembang merupakan kota tertua di Indonesia dengan banyak potensi kesenian dan kebudayaan di dalamnya. Seniman dan budayawan Palembang tidak memiliki tempat dan ruang dalam berkesenian dan berkreasi karena di kota Palembang tidak memiliki fasilitas untuk pewadahan kegiatan tersebut. Oleh karena itu Pemerintah kota Palembang mulai merespon dengan mendukung Palembang menjadi kota seni. Untuk itu diperlukan fasilitas pewadahan berupa Pasar Seni yang mewadahi kegiatan perdagangan yang juga bersifat edukatif dan rekreatif bagi masyarakat. Perancangan Pasar Seni menggunakan arsitektur *expressionism* untuk mendukung bangunan yang mencitrakan keindahan seni yang menjadi tujuan perancangan. Pendekatan *espressionism* digunakan untuk menonjolkan hasil kesenian khas Palembang berupa motif kain songket yang menjadi inspirasi alur sirkulasi dalam perletakan lapak-lapak seniman dalam bangunan. Bentuk bangunan-bangunan penunjang pun terinspirasi dari keberagaman ciri khas Palembang berupa atap yang tinggi dan melengkung, dan bentuk aksesoris kuku penari dan pengantin Palembang yang lurus lalu melengkung diujung. Mengembalikan identitas Palembang sebagai kota air dengan cara memaksimalkan jalur air untuk akses menuju pasar seni, menjadikan gelombang air sungai sebagai inspirasi fasad dan atap bangunan, dan memanfaatkan air sungai sebagai sumber daya alternatif dalam memenuhi kebutuhan air pada pasar seni merupakan tujuan perancangan Pasar Seni. Struktur utama bangunan menggunakan beton bertulang yang kuat dan kaku. Struktur bangunan yang harus minim kolom, menggunakan baja sebagai struktur utama. Untuk utilitas bangunan disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi masing-masing ruang pada bangunan.

**Kata kunci:** Pasar Seni, Bangunan Tepian Sungai, Sungai Musi

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc  
NIP. 197707242003121005

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing II



Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D  
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T  
NIP. 196107031991021001

## ABSTRACT

*Ramasi, Adies Rana. 2021. Planning and Designing Art Market on the Banks of the Musi River, Palembang. Final Report, Bachelor, Architecture Study Program of Sriwijaya University, 2021. [adiesranaramasi@gmail.com](mailto:adiesranaramasi@gmail.com)*

Palembang is the oldest city in Indonesia with a lot of artistic and cultural potential in it. Palembang artists and cultural observers do not have a place and space for art and creation because Palembang does not have facilities for organizing these activities. Therefore, the city government of Palembang began to respond by supporting Palembang to become a city of arts. For this reason, container facilities are needed in the form of an art market that accommodates trading activities that are also educational and creative for the community. The art market design uses expressionism architecture to support a building that portrays the beauty of art which is the design goal. The expressionism approach is used to highlight the typical Palembang art in the form of a songket motif that inspires the flow of circulation in the placement of stalls of artists in buildings. The shape of the supporting buildings is also inspired by the diversity of Palembang's characteristics in the form of high and curved roofs, and the shape of the nail accessories of Palembang dancers and brides that are straight and then curved at the ends. Restoring Palembang's identity as a water city by maximizing waterways for access to art markets, making river waves as inspiration for facades and roofs of buildings, and utilizing river water as an alternative resource in meeting water needs in the art market is the design goal of the Art Market. The main structure of the building uses strong and rigid reinforced concrete. The structure of the building which must have minimal columns, uses steel as the main structure. For building utilities tailored to the needs and functions of each room in the building.

**Keywords:** Art Market, Riverfront Buildings, Musi River

Approved by,  
Supervisor I



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc  
NIP. 197707242003121005

Approved by,  
Supervisor II



Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D  
NIP. 197602162001122001

Acquainted by,  
Head of Civil and Planning Departement



Ir. Helmi Haki, M.T  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adies Rana Ramasi  
NIM : 03061281621084  
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Tepian Sungai  
Musi, Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 7 Januari 2021



[Adies Rana Ramasi]


**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR SENI DI TEPIAN**  
**SUNGAI MUSI, PALEMBANG**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Dianjurkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**ADIES RANA RAMASI**  
**NIM : 03061281621084**

Indralaya, 7 Januari 2021

Pembimbing I



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc  
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D  
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T  
NIP. 196107031991021001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Tepian Sungai Musi, Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Januari 2021.



Indralaya, 7 Januari 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc (  )  
NIP. 197707242003121005
2. Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D (  )  
NIP. 197602162001122001

Penguji :

1. Ir. Meivirina Hanum, ST, MT (  )  
NIP. 195705141989032001
2. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch (  )  
NIP. 195605061986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T  
NIP. 196107031991021001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat Kehendak dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Tepian Sungai Musi, Palembang”. Dalam penulisan laporan tugas akhir itu sendiri selesai karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wa ta’ala yang telah memberikan saya kesehatan dan nikmat hidup untuk menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswi Teknik Arsitektur dan manusia yang selalu belajar dari berbagai pengalaman ataupun kesalahan;
2. Junjungan kita nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wassallam yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benerang yang telah mengenal islam.
3. Kedua orangtua saya bpk. Maulana Abu Yazid dan ibu Raminalia yang memberikan cinta yang tak terbatas untuk kami, selalu mendukung dan mengarahkan kami menjadi pribadi yang lebih baik. Orangtua yang selalu berusaha dan berkerja keras demi ‘memantaskan’ kami anak-anaknya. Bagi kedua orangtua saya, semoga dengan sedikit pencapaian dari saya ini mampu mengukir senyum dan perasaan bahagia dihati keduanya. Semoga selalu dilimpahi berkah sehat dan bahagia serta surga;
4. Saudara laki-laki saya Muhammad Adit Ramasi, atas kasih sayangnya yang disampaikan dengan cara uniknya sendiri. Saudara laki-laki saya yang membantu keluarga dan telah bekerja keras. Semoga saudara laki-laki diliputi keberkahan dalam hidup serta surga. Beserta keluarga besar yang mendoakan dan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil selama masa perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
5. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati,M.T selaku Koordinator Jurusan Teknik Arsitektur dan ibu Ir. Meivirina Hanum, ST, MT dosen pembimbing

selaku Akademik selama perkuliahan di Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah penuh kesabaran membimbing saya;

6. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc dan Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing selama Tugas Akhir yang telah memberikan masukan serta membimbing saya dengan penuh pengertian;
7. Seluruh Dosen dan Staff Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah mendukung selama masa perkuliahan;
8. Sahabat dalam hidup (Duik, Mau, Darbo, Meg, Nico, Dedek, Yuda, Tamik, Kican, Orin, Ojak, Vidye, Patchi, Sukma, Ana, Sipek, Enot, kak Shil, Yusril, Yoga, Ikik, Redi, Ripai, Verly, Venny, Badin, Indah) serta seluruh angkatan 16 yang telah mendukung dan memberikan semangat. Teman – teman yang mengajari saya banyak hal dan banyak kebaikan, juga menginsiprasi saya dalam hidup. Semoga pertemanan ini membawa kebaikan di dunia sampai ke akhirat;
9. Abang-kakak dan adik-adik di PSTA Universitas Sriwijaya yang menginspirasi saya dalam berbagai hal.

Penulis menyadari Skripsi dan Laporan Perancangan ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Terima kasih.

Palembang, Januari 2021

Adies Rana Ramasi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	II
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
BAB 1	
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan .....	5
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemahaman Proyek .....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Seni dan Karya Seni .....	7
2.1.3 Pasar Seni .....	8
2.1.4 Kesenian di Palembang .....	9
2.1.5 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA.....	11
2.1.6 Arsitektur Ekspresionisme .....	14
2.1.7 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	16
2.2 Tinjauan Fungsional.....	16
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	16
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	19
2.3 Tinjauan Konsep Programatis .....	26
2.3.1 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis.....	27
2.4 Tinjauan Lokasi.....	31
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi .....	31
2.4.2 Lokasi terpilih .....	34
BAB 3	
METODE PERANCANGAN .....	36
3.1 Kerangka Berpikir Perancangan .....	36
3.1.1 Pengumpulan Data .....	37
3.1.2 Perumusan Masalah .....	37
3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	37
3.2 Analisis.....	38

Fungsional.....	38
3.2.2 Spasial dan Konteksual .....	39
3.2.3 Geometri dan Selubung.....	39
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	39
3.4 Kerangka Berpikir Perancangan .....	40
 BAB 4	
3.2.1	
ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....	41
4.1. Analisa Fungsional.....	41
4.2 Analisis Spasial / Ruang.....	46
4.2.1 Rekapitulasi .....	48
4.2.2 Hubungan Ruang.....	49
4.2.3 <i>Bubble</i> Diagram .....	50
4.3 Analisa Kontekstual .....	50
4.3.1 Lokasi.....	50
4.3.2 Fitur Fisik Alam dan Buatan Manusia .....	52
4.3.3 Sirkulasi .....	53
4.3.4 Utilitas .....	54
4.3.5 <i>Sensory</i> .....	55
4.3.6 Klimatologi.....	56
4.3.7 Respon .....	57
4.4 Analisis Geometri dan Selubung Bangunan .....	58
4.4.1 Analisis Geometri Bangunan .....	58
4.1.2 Analisis Selubung Bangunan .....	59
 BAB 5	
SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN .....	76
5.1 Sintesis Perancangan.....	76
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak .....	76
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur .....	78
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur .....	79
5.1.2 Sintesis Perancangan Utilitas .....	81
5.2 Konsep Perancangan .....	83
5.5.1 Konsep Perancangan Tapak.....	83
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	85
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur .....	93
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah Fasilitas Kegiatan Seni Tiap Profinsi.....	10
Gambar 2. 2 Tinjauan Fasilitas dan Kegiatan .....	19
Gambar 2. 3 Pintu Masuk Central Market .....	20
Gambar 2. 4 Site Pasar Seni Gabusan .....	20
Gambar 2. 5 Dokumentasi Pasar Seni Gabusan.....	21
Gambar 2. 6 Dokumentasi Jogja Galery, Yogyakarta.....	23
Gambar 2. 7 Site Pasar Seni Ancol, Jakarta.....	23
Gambar 2. 8 Dokumentasi Pasar Seni Ancol, Jakarta.....	25
Gambar 2. 9 Dokumentasi Galeri Nasional Indonesia, Jakarta .....	26
Gambar 2. 10 Pattaya Floating Market, Thailand .....	27
Gambar 2. 11 Pattaya Floating Market, Thailand .....	28
Gambar 2. 12 The Guggenheim Museum Bilbao, Spanyol .....	29
Gambar 2. 13 The Guggenheim Museum Bilbao, Spanyol .....	30
Gambar 2. 14 Lokasi Tapak A B C.....	31
Gambar 2. 15 Lokasi Tapak A .....	32
Gambar 2. 16 Lokasi Tapak B .....	32
Gambar 2. 17 Lokasi Tapak C .....	33
Gambar 2. 18 Lokasi Tapak .....	34
Gambar 2. 19 Contoh Peta lokasi terpilih .....	35
Gambar 3. 1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur .....	40
Gambar 4. 3 Diagram Hubungan Ruang.....	50
Gambar 4. 4 Lokasi Tapak .....	51
Gambar 4. 5 Batas Lahan .....	52
Gambar 4. 6 Fitur Fisik Alam .....	52
Gambar 4. 7 Fitur Fisik Buatan Manusia .....	53
Gambar 4. 8 Analisa Sirkulasi .....	54
Gambar 4. 9 Utilitas .....	55
Gambar 4. 10 Sensory .....	56
Gambar 4. 11 Klimatologi.....	57
Gambar 4. 12 Respon .....	58
Gambar 4. 13 Tata Massa Bangunan .....	59
Gambar 4. 14 Analisa Skin (1).....	60
Gambar 4. 15 Analisa Skin (2).....	60
Gambar 4. 16 Struktur atas (1).....	62
Gambar 4. 17 Struktur atas (2).....	62
Gambar 4. 18 Struktur tengah (1) .....	63
Gambar 4. 19 Struktur tengah (2) .....	63

Gambar 4. 20 Struktur bawah (1).....	64
Gambar 4. 21 Struktur bawah (2).....	64
Gambar 4. 22 Penyediaan Air Bersih (1).....	65
Gambar 4. 23 Penyediaan Air Bersih (2).....	66
Gambar 4. 24 Sanitasi Air Kotor (1).....	67
Gambar 4. 25 Sanitasi Air Kotor (2).....	67
Gambar 4. 26 Pencahayaan.....	68
Gambar 4. 27 Sistem Penghawaan.....	69
Gambar 4. 28 Jenis Atap.....	69
Gambar 4. 29 Penghawaan Buatan.....	70
Gambar 4. 30 Transportasi Vertikal (1).....	70
Gambar 4. 31 Transportasi Vertikal (2).....	71
Gambar 4. 32 Transportasi Vertikal (3).....	71
Gambar 4. 33 Transportasi Vertikal (4).....	72
Gambar 4. 34 Sistem Fire Protection (kebakaran).....	73
Gambar 4. 35 CCTV dan penjagaan.....	73
Gambar 4. 36 Sistem penangkal petir.....	74
Gambar 4. 37 Distribusi sampah.....	75
Gambar 5. 1 Akses sirkulasi menuju tapak.....	76
Gambar 5. 2 Tata Letak Masa.....	77
Gambar 5. 3 Tata Penghijauan.....	78
Gambar 5. 4 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	78
Gambar 5. 5 Studi Preseden <i>Skin</i> .....	79
Gambar 5. 6 Studi Preseden Struktur Bangunan (1).....	80
Gambar 5. 7 Studi Preseden Struktur Bangunan (2).....	80
Gambar 5. 8 Sistem Penghawaan.....	81
Gambar 5. 9 Sistem Air Bersih.....	81
Gambar 5. 10 Sistem Air Kotor.....	82
Gambar 5. 11 Konsep Perancangan Tapak.....	83
Gambar 5. 12 Gubahan Massa.....	85
Gambar 5. 13 Konsep Perancangan Arsitektur.....	86
Gambar 5. 14 Songket Palembang (1).....	87
Gambar 5. 15 Alur Sirkulasi (RAM).....	87
Gambar 5. 16 Songket Palembang (2).....	88
Gambar 5. 17 Peletakan Lapak Seniman.....	88
Gambar 5. 18 Lapak Seniman.....	89
Gambar 5. 19 Kolam Retensi dalam Bangunan.....	89
Gambar 5. 20 <i>Double Skin</i> .....	90
Gambar 5. 21 <i>Skin</i> Atap.....	90
Gambar 5. 22 Bangunan Penunjang.....	91
Gambar 5. 23 Konsep Perancangan Arsitektur.....	92
Gambar 5. 24 Dermaga.....	92
Gambar 5. 25 Struktur Bangunan.....	93

Gambar 5. 26 Struktur Atap .....	93
Gambar 5. 27 <i>Double Skin</i> .....	94
Gambar 5. 28 Detail Pondasi .....	95
Gambar 5. 29 Konsep Utilitas .....	96
Gambar 5. 30 Konsep Utilitas .....	97
Gambar 5. 31 Sistem air tanah .....	97
Gambar 5. 32 Sistem Air Hujan .....	98
Gambar 5. 33 Plumbing Air Bersih dan Kotor .....	98
Gambar 5. 34 Sistem <i>Plumbing</i> .....	99
Gambar 5. 35 Pencahayaan Alami .....	100
Gambar 5. 36 Penghawaan.....	101
Gambar 5. 37 AC Central, penghawaan Buatan .....	101
Gambar 5. 38 AC Central, penghawaan Buatan .....	102
Gambar 5. 39 Sistem penggunaan sound sistem.....	103
Gambar 5. 40 Sistem Akustik .....	103
Gambar 5. 41 Travelator, transformasi vertikal .....	104
Gambar 5. 42 Ekskalator.....	104
Gambar 5. 43 RAM.....	105
Gambar 5. 44 Detail Tangga .....	106
Gambar 5. 45 Pembuangan Sampah .....	107
Gambar 5. 46 Sistem Proteksi Kebakaran.....	107
Gambar 5. 47 Sistem Kebakaran.....	108
Gambar 5. 48 Fire Protection .....	108
Gambar 5. 49 Hidran.....	109
Gambar 5. 50 Ilustrasi Sistem Panel Surya.....	109
Gambar 5. 51 Elektrikal (1) .....	110
Gambar 5. 52 Elektrikal (2) .....	110
Gambar 5. 53 Keamanan.....	111
Gambar 5. 54 Penangkal Petir.....	112
Gambar 5. 55 Sistem Penangkal Petir.....	112

## DAFTAR TABEL

Table 1 Tabel Tinjauan Fungsional .....	16
Table 2 Kriteria Pemilihan tapak .....	33
Table 3 Tabel Analisa Fungsional.....	41
Table 4 Analisa Fungsional.....	43
Table 5 Analisa Spasial .....	46
Table 6 Rekapitulasi Besaran Ruang .....	48
Table 7 Hubungan Ruang.....	49

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni merupakan bermacam persasaan seorang seniman, yang berbentuk dan ber-ruang. Seni menjadi bahasa yang menyuarakan tentang rasa, menjadi inspirasi, identitas atau dasar dari lahirnya sebuah karya seni. Seni menurut Ki Hajar Dewantara merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.

Indonesia merupakan negara dengan kesenian yang sangat beragam. Kesenian di Indonesia memiliki warna yang berbeda, khas dan identik dengan karakter daerahnya masing - masing. Kota Palembang memiliki potensi kesenian yang tinggi. Hal tersebut selaras dengan umur kota Palembang yang merupakan kota tertua di Indonesia dan telah terbentuk sejak 17 juni 683M. Karya seni yang dihasilkan seniman Palembang berupa produk kerajinan tangan, kesenian tradisional (seperti tari tradisional, musik tradisional dan seni drama), seni ukir, seni tenun dan seni lukis. Maka dengan itu, Palembang memiliki potensi besar sebagai kota di Indonesia yang mampu mewadahi bermacam aktivitas seni dari dalam negeri hingga kekancan internasional.

Namun saat ini di Palembang karya seni yang ada belum terekspose secara menyeluruh. Dilansir dari [swarnanews.co.id](http://swarnanews.co.id), para seniman dan budayawan Palembang telah mengajukan aspirasi dan keluhan mereka yang di sambut baik oleh staf khusus Walikota Palembang dalam bidang seni dan budaya, Herlan Asfiudin. Para seniman mengeluhkan bahwa kota Palembang sangat minim akan fasilitas untuk berkreasi karena tidak ada tempat dan ruang dalam berkesenian. Herlan Asfiudin mengatakan bahwa meningkatkan kesenian di Kota Palembang memiliki peluang, cara mewujudkan hal tersebut harus benar – benar matang. Maka Pemerintah dan seniman Palembang memberikan gagasan serta dukungan untuk mewujudkan Palembang sebagai kota seni, yang menjadi magnet berkumpulnya seniman dan budayawan di kota Palembang.

Dari penjelasan diatas, maka memanglah suatu kebutuhan untuk menghadirkan pasar seni yang akan menjadi wadah bagi seniman dan budayawan untuk menjual karya mereka, serta memperkenalkan, mempromosikan dan memberi pengetahuan tentang seni pada masyarakat umum yang menjadi pengunjung pasar seni. Sekaligus menjadi wadah untuk aktivitas seni yang berlangsung di Indonesia. Edukasi seni terhadap masyarakat dibutuhkan karena saat ini ketertarikan pada seni sedang mengalami penurunan terlebih karena ketidaktahuan pada seni, terlihat dari kurangnya aktivitas dan minat seni di masyarakat sekarang.

Dengan mewadahi aktivitas utama berupa transaksi jual-beli, seniman memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penikmat seni, juga melakukan secara langsung proses pembuatan karya seni mereka. Adapun ruang komersil yang memungkinkan seniman untuk menjual karya mereka tanpa harus selalu berada di lokasi pasar seni, karya – karya tersebut bisa dijual melalui pasar seni. Lapak – lapak milik seniman berfungsi sebagai galeri perorangan dimana mereka memamerkan sekaligus membuat karyanya. Pasar seni mewadahi berbagai macam kegiatan seni lain, yang dipentaskan seperti seni musik, seni *theater*, drama, seni tari dan sebagainya. Semua kegiatan serta ruang seni tersebut akan memberikan edukasi seni kepada pengunjung pasar seni dan penikmat seni.

Pasar seni di kota Palembang haruslah berada di tepian sungai yang berorientasi pada sungai, ini merupakan salah satu identitas kota Palembang sebagai kota air yang identik dengan sungai musi. Dengan tujuan untuk kembali menekankan dan menghidupkan karakter kota Palembang sebagai kota air yang sekarang kurang eksis. Tapak yang seperti ini juga dimanfaatkan menjadi daya tarik bagi pasar seni, lalu memungkinkan akses mencapai tapak yang lebih beragam dan atraktif, dengan jalur darat dan jalur air. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tepian sungai dengan memajukan dan mengeksiskan kembali perahu dan *speedboat* sebagai alat transportasi, yang biasanya disewakan oleh masyarakat tepian sungai. Juga mengoptimalkan potensi sungai yang ada dengan memanfaatkan sumber daya air dari sungai untuk digunakan dalam pasar seni.

Dalam merancang pasar seni ini penting untuk mencitrakan estetika seni pada bangunan sebagai karakter, agar bangunan ini juga menjadi ‘karya’ yang pantas



mewadahi macam – macam seni dan kegiatannya. Bangunan akan dibangun di daratan tepi sungai, yang menjadi perantara antara sungai dan tanah. Bangunan memiliki satu massa utama yang melingkupi massa banyak. Massa utama dipisahkan dengan *amphitheater* oleh aliran sungai kecil yang akan dihubungkan dengan jembatan kecil yang juga berfungsi sebagai dermaga. Bangunan pasar seni terdiri dari satu massa utama dengan dua level lantai, satu ram besar yang akan menghubungkan kedua level lantai tersebut. Dalam ram besar tersebut tersusun lepak-lapak seniman. Galeri pameran berada ditengah massa utama, yang seolah– olah menjadi jembatan yang menghubungkan sisi utara dan selatan lantai dua bangunan.

Pasar seni estetik yang mewadahi kegiatan seni yang bersifat komersil namun juga edukatif dan rekreatif, yang menimbulkan kekaguman dan keinginan untuk mempelajari ataupun sekedar mengetahui apa itu seni. Analisis terhadap pola gerak, pola sirkulasi, juga pola tingkah laku pengunjung saat berada didalam ruang dengan fungsi dan aktivitas yang berbeda. Penempatan dan pembagian zonasi ruang dan aktivitas yang maksimal. Menimbulkan kebutuhan akan ruang dan bentuk yang sedemikian, maka tapak harus memiliki luasan besar dengan kondisi yang lapang yang memudahkan bangunan untuk dilihat dari luar, juga lokasi yang mudah diakses dari jalur darat maupun air.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Dalam penulisan ini, berdasarkan latar belakang yang telah terurai permasalahan yang Akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan Pasar Seni di Tepian Sungai Musi Palembang yang mampu mencitrakan esensi estetik dari seni?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan Pasar Seni yang memasukan unsur sungai musu sebagai sumber daya pada bangunan pasar seni?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan perencanaan dan perancangan pasar seni di tepian sungai musi Palembang yaitu menjadikan bangunan sebagai perwakilan dari keindahan seni dengan menggunakan gaya arsitektur *expressionism* untuk mendukungnya. Selain menjadi tempat jual–beli, pasar seni juga menjadi wadah untuk mempertunjukkan, mempromosikan dan memberi edukasi tentang kesenian yang ada. Bangunan pasar seni yang mengoptimalkan penggunaan air sungai dengan memaksimalkan jalur air menuju ke tapak dan menjadikan sumber daya air pada tapak sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan dalam bangunan.

Sasaran perencanaan dan perancangan pasar seni di tepian sungai musi Palembang menghasilkan rancangan bangunan pasar seni yang mengangkat alur dan motif kain songket Palembang sebagai alur sirkulasi dalam bangunan, kejujuran dalam menampilkan material bangunan seperti beton tanpa finishing, kayu tanpa cat dan bata tanpa acian. Bentuk bangunan yang kaku memiliki selubung/ fasad kedua yang berguna sebagai estetika juga sebagai respon dari kondisi iklim pada tapak.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan dari Perancangan dan Perencanaan Pasar Seni di Tepian Sungai di Tepian Sungai Musi Palembang ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pola aktivitas, kegiatan, karakter dan perilaku pelaku serta pola ruang dan kondisi fisik lingkungan tapak, juga kondisi psikologis sekitaran tapak yang akan menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan.
2. Mengidentifikasi kekurangan dan masalah yang terjadi pada pasar – pasar seni serupa yang akan menjadi referensi dan pembelajaran dalam perancangan.
3. Mengidentifikasi macam dan jenis seni yang bisa diwadahi dalam bangunan Pasar Seni, juga karakter kota Palembang yang akan ditegaskan dalam mencitrakan bangunan Pasar Seni.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

### **Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan**

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Ridha, Rinawati P Handajani, and Herry Santosa. n.d. "INTEGRASI RUANG PAMER DAN RUANG WORKSHOP STUDIO PERUPA ( STUDI KASUS : BLOK B PASAR SENI ANCOL)."
- Aviatree, Keila. 2018. "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AKADEMI KESENIAN SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG." Universitas Sriwijaya.
- Buloglabna, Stevy, Alfin J. Tinangon, and Esl D. Takumansang. n.d. "Pasar Seni Di Manado 'Penerapan Prinsip Maniera Menurut Arata Isozaki,'" 164–75.
- Dharma, Agus. n.d. "Teori Arsitektur 3." Penerbit Gunadarma.
- Edward T., White. 1983. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. United States of America: Architectural Media. <https://doi.org/10.4324/9781315270326-168>.
- Ernst, Neufert. 1996a. *Architects' Data*. Edited by Baiche Bousmaha and Walliman Nicholas. Third Edit. Blackwell Science.
- . 1996b. *Data Arsitek*. Edited by Indarto Purnomo Wahyu and Sunarto Tjahjadi. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- . 2002. *Data Arsitek*. Edited by Sunarto Tjahjadi, Chaidir Erryanto, and Hardani Wibi. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Francis D.K., Ching, Jarzombek Mark, and Prakash Vikramaditya. 2011. *A Global History of Architecture. How Not to Network a Nation*. 2nd ed. United States of America: John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9800.003.0004>.
- Kristiningrum, Nur Dwi. 2014. "Heritage Tourism Dan Creative Tourism : Eksistensi Pasar Seni ( Central Market ) Di Malaysia Sebagai Salah Satu Pasar Bersejarah." *Jurnal Hubungan Internasional Tahun VII* 1: 43–54.
- Macdonald, Agus J. 2002. "Struktur Dan Arsitektur."
- Melalatoa, M Junus. 2000. "Kesenian Indonesia." *ANTROPOLOGI INDONESIA* 62, 1–7.
- Priyatno, Agus. 2012. *Memahami Seni Rupa*. Medan: UNIMED PRESS.
- Santun, Dedi Irwanto Muhammad. 2010. *Venesia Dari Timur: Memaknai Produksi Dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pascakolonial*. Edited by Manneke Budiman. Yogyakarta: Ombak.
- "SENI PEMENTASAN DAERAH DULMULUK." 2002, 1–68.

- Suhardi, Didik, and Bastari. 2019. *Statistik Kebudayaan 2019*. Edited by Siti Sofiah. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmarini, Herlin. 2018. "TOD (Transit Oriented Development) Konsep Pengembangan Sistem Transportasi Massal Yang Berkualitas Untuk Mendukung Nawacita." *SEMNASSTEK (Seminar Nasional Teknologi) 2018*, no. 1: 356–62.
- Supardjo, Surijadi. 2012. "Ekspresionisme Sebagai Pendekatan Perancangan Arsitektur". *Jurnal Media Matrasain Vol 9*.
- Tangkuman, Dwi Juwita, and Linda Tondobala. 2011. "ARSITEKTUR TEPI AIR." *Media Matrasain* 8 (3): 108–20.